

SIARAN PERS

PENTINGNYA TATA KELOLA DAN INTEGRITAS DI SEKTOR JASA KEUANGAN

“OJK Mengajar” di Universitas Lampung

Lampung, 24 Oktober 2025. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menegaskan pentingnya upaya penguatan tata kelola dan integritas di sektor jasa keuangan untuk semakin memajukan industri jasa keuangan serta menjaga kepercayaan masyarakat.

Demikian disampaikan Ketua Dewan Audit OJK, Sophia Wattimena dalam kegiatan OJK Mengajar bertema “Penerapan Tata Kelola di Sektor Jasa Keuangan” yang diselenggarakan di Universitas Lampung (UNILA), Provinsi Lampung, Jumat.

“Melalui kebijakan yang telah dikeluarkan, OJK menanamkan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik agar lembaga jasa keuangan tetap sehat, melindungi dana masyarakat, serta menjaga kepercayaan publik,” kata Sophia.

Lebih lanjut, Sophia menekankan selain kebijakan yang tepat juga diperlukan struktur tata kelola yang kuat dan terintegrasi di seluruh ekosistem sektor jasa keuangan agar prinsip kehati-hatian dan akuntabilitas dapat diwujudkan. Dalam sektor jasa keuangan, prinsip ini dikenal dengan sebutan *Three Lines Model*.

Sophia juga menjelaskan bahwa penerapan tata kelola dan penguatan integritas juga penting bagi generasi muda untuk menata masa depan yang lebih baik.

“Kesadaran dan kepekaan terhadap nilai-nilai tata kelola dan integritas tidak hanya penting di sektor jasa keuangan, tetapi juga perlu ditanamkan dan diaplikasikan generasi muda sejak dini. Generasi dapat menerapkan beberapa langkah seperti menjauhi dan mencegah segala bentuk perilaku koruptif, baik di di rumah, kampus maupun kehidupan bermasyarakat,” kata Sophia.

Rektor Universitas Lampung Lusmeilia Afriani menyampaikan apresiasi atas peran aktif OJK dalam upaya meningkatkan pemahaman civitas akademik akan pentingnya tata kelola yang baik dalam setiap aspek kehidupan.

“*Civitas academica* terutama mahasiswa diharapkan tidak hanya belajar di ruang kelas tetapi juga dari ahli di bidangnya. Pada kesempatan kali ini, Ibu Sophia telah berkenan hadir untuk menjelaskan secara langsung tentang penerapan tata kelola yang baik di sektor jasa keuangan kepada kita semua,” kata Lusmeilia Afriani.

Kegiatan yang berlangsung secara hybrid ini dihadiri oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Nairobi, Kepala Departemen Penegakan Integritas dan Audit Khusus Siswani Wisudati, Kepala OJK Provinsi Lampung Otto Fitriandy, dan Kepala Direktorat Audit Internal 2 Sugiarto Kasmuri, serta diikuti oleh sekitar 400 peserta dari berbagai universitas dan SMA di Kota Bandar Lampung.

Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya OJK untuk memperluas pemahaman tentang pentingnya tata kelola dan integritas, tidak hanya di sektor jasa keuangan, tetapi juga di lingkungan akademik sebagai calon penggerak masa depan bangsa.

Program OJK Mengajar merupakan bagian dari rangkaian peringatan HUT ke-14 OJK yang dilaksanakan di berbagai daerah dengan melibatkan Anggota Dewan Komisiner OJK.

Melalui kegiatan ini, OJK berkomitmen meningkatkan kesadaran dan pemahaman kepada masyarakat, khususnya kalangan akademisi, agar semakin memahami peran OJK dalam menjaga stabilitas sistem keuangan serta menumbuhkan budaya tata kelola, integritas, dan tanggung jawab di seluruh lapisan masyarakat.

Informasi lebih lanjut:

Kepala Departemen Literasi, Inklusi Keuangan dan Komunikasi – M. Ismail Riyadi
Telp. 021.29600000 Email: humas@ojk.go.id